

BUKU PANDUAN KERJA

KETERAMPILAN PEMERIKSAAN FISIS EKSTREMITAS BAWAH



FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS

DISUSUN OLEH

dr. Jainal Arifin, Sp.OT, M.Kes

dr. M. Sakti, Sp.OT, M.Kes

Sub Divisi Rheumatology Bagian Ilmu Penyakit Dalam

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2016

KETERAMPILAN KLINIK

PEMERIKSAAN FISIS EXTREMITAS BAWAH

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisis gait dan vertebra dan melakukan interpretasi dengan benar.

SASARAN PEMBELAJARAN :

Setelah mendapat pelatihan keterampilan ini, mahasiswa diharapkan :

1. Mampu melakukan pemeriksaan gait dan vertebra
2. Mampu melakukan interpretasi pemeriksaan dengan benar

MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN :

1. Buku panduan peserta skill lab sistem emergency dan traumatology
2. Boneka manikin dewasa

**PENUNTUN PEMBELAJARAN PEMERIKSAAN DAN PENATALAKSANAAN KASUS
MUSKULOSKELETAL**

Beri nilai untuk setiap langkah klinik dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. **Perlu perbaikan** : langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar atau tidak sesuai dengan urutannya
 2. **Mampu** : langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya tapi tidak efisien
 3. **Mahir** : langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya dan efisien
- TS** : Langkah tidak perlu dilakukan karena tidak sesuai dengan

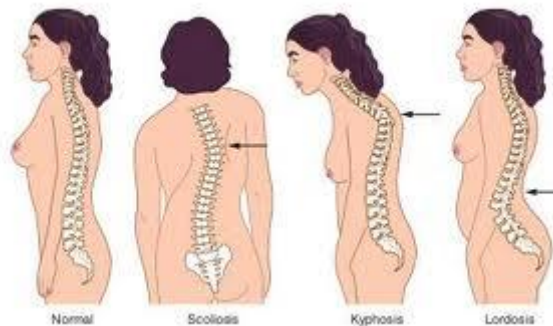
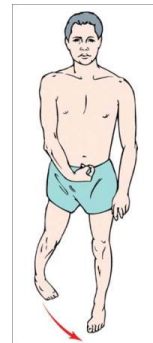
NO	LANGKAH KLINIK	KASUS	
A. Persiapan			
1.	Melakukan Anamnesis		
	Mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan menjabat tangan pasien		
	Mempersilakan pasien duduk		
	Menjelaskan jenis pemeriksaan, prosedur pemeriksaan, alasan dan manfaat pemeriksaan pada pasien		
	Meminta persetujuan pasien		
	Melakukan cuci tangan		
	Meminta pasien membuka pakaian sebatas daerah yang akan diperiksa (sebaiknya ditemani oleh perawat)		
	Pemeriksaan Gait		
	Minta pasien berjalan sejauh kurang lebih 2 meter, dan berjalan kembali ke tempat semula.		
	Observasi dan tentukan gait pasien: normal, trendelenberg gait, spastic gait, antalgic gait, dll.		
	<p>Normal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tegak (62%): telapak kaki kontak dengan tanah/lantai • Mengayun (38%): kaki melayang di udara ke arah maju <p>Urutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Heel strike b. Foot flat c. Midstance d. Heel off e. Toe off f. Preswing g. Midswing h. Terminal swing 		
	<p>The diagram illustrates the gait cycle with eight sequential illustrations of a person walking. Below each illustration is a label: Initial Contact (IC), Loading Response (LR), Midstance (MST), Terminal Stance (TST), Preswing (PS), Initial Swing (ISW), Midswing (MSW), and Terminal Swing (TSW).</p>		

	<p>Trendelenburg Gait: Miring ke arah lateral pada sisi pembawa berat, diakibatkan oleh kelemahan musculus gluteus medialis</p>			
	<p>Antalgic gait: Pergerakan lebih cepat pada sisi yang sakit dengan berkurangnya fase tegak</p>			
	<p>Spastic Gait: Kaki digerakkan bersama-sama dalam keadaan kaku, telapak kaki seperti ditarik</p>			
	<p>Waddling gait: Pergerakan tungkai ke lateral yang berlebihan dengan pengangkatan panggul yang berlebihan, seperti jalan bebek</p>			
<p>2</p>	<p>Melakukan pemeriksaan inspeksi pada vertebra</p>			
	<p>Menilai adanya edema, hematoma dan deformitas dari vertebra Menilai adanya gibbus, massa tumor, deviasi vertebra</p>			
<p>3</p>	<p>Melakukan pemeriksaan palpasi pada vertebra</p>			
	<p>a. Memberikan penekanan ringan pada setiap tingkat vertebra dan menilai adanya nyeri pada vertebra. Catat hasil penemuan nyeri dan lokasi nyeri b. Menilai adanya step off pada vertebra</p>			
	<p>Pemeriksaan ROM Vertebra:</p>			

Trendelenburg sign



Antalgic gait



	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai adanya nyeri dan/atau keterbatasan gerak • Nilai adanya spasme, kelemahan, atau atrofi otot 			
	<p>Cervical:</p> <p>Forward flexion: 0 to 45 degrees Extension: 0 to 45 degrees Left Lateral Flexion: 0 to 45 degrees Right Lateral Flexion: 0 to 45 degrees Left Lateral Rotation: 0 to 80 degrees Right Lateral Rotation: 0 to 80 degrees</p>			
	<p>Thoracolumbal:</p> <p>Forward flexion: 0 to 90 degrees Extension: 0 to 30 degrees Left Lateral Flexion: 0 to 30 degrees Right Lateral Flexion: 0 to 30 degrees Left Lateral Rotation: 0 to 30 degrees Right Lateral Rotation: 0 to 30 degrees</p>			
4	Menilai sensoris pada extremitas			
	<p>C5 – lateral lengan atas C6 – lateral lengan bawah C7 – jari tengah C8 - medial lengan bawah T1 - medial lengan atas T4 – setinggi puting susu T10 – setinggi umbilicus T12, L1,2,3 – area pada bagian anterior paha diantara ligament inguinal dan lutut L4 – medial tungkai bawah L5 – lateral tungkai bawah dan bagian punggung kaki S1 – malleolus lateral dan bagian lateral dan plantar kaki S2,3,4 – sekitar anus</p>			
5	Menilai motorik pada extremitas			
	<p>C5 – abduksi bahu C6 – ekstensi wrist C7 – ekstensi wrist, ekstensi jari C8 – fleksi jari T1 – abduksi jari T12, L1,2,3 – flexi sendi panggul L2,3,4 – ekstensi lutut, adductor sendi panggul L4 – dorsoflexi ankle L5 – dorsoflexi ibu jari kaki, abduksi sendi panggul S1 – eversi ankle, ekstensi hip S1,2 – plantarflexi ankle S2,3,4 – kontraksi anus</p>			
6	Menilai Refleks fisiologis dan patologis			
	<p>C5 – reflex biceps C6 – reflex brachioradialis C7 – reflex triceps L4 – reflex patella S1 – reflex Achilles</p>			
	Setelah Melakukan Pemeriksaan:			
	Jelaskan Hasil Pemeriksaan pada pasien			
	Ucapkan terima kasih pada pasien			
	Lakukan cuci tangan			